

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes mellitus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi identifikasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien yang mengalami diabetes mellitus di wilayah Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Kriteria Inklusi :

1. Klien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe 2
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

1. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
2. Klien yang mengkonsumsi obat DM
3. Klien yang memiliki riwayat alergi terhadap pemberian air rebusan daun kelor.

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami diabetes melitus di wilayah Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan mendefinisikan variabel yang berdasarkan dengan masalah yang akan diamati lebih lanjut. Dalam kasus ini definisi operasional yang digunakan adalah studi kasus Diabetes Melitus dan pemberian air rebusan daun kelor sebagai variabel dengan menggunakan 1 orang pasien yang mengalami Diabetes Melitus sebagai responden.

1. Diabetes Melitus dapat didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat tidak cukupnya fungsi insulin.
2. Asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus tipe 2 dengan metode pengkajian, penegakkan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari. Di wilayah Samarinda.
3. Air rebusan daun kelor adalah daun kelor yang di masukkan kedalam 3 gelas air, kemudian di rebus hingga mendidih dan tersisa 1 gelas dan diberikan kepada responden dengan diabetes melitus selama 3 hari.

E. Instrumen Studi Kasus

Menurut (Nursalam,2008) jenis instrumen yang sering digunakan pada ilmu keperawatan dapat di klasifikasikan menjadi :

1. Pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia (Biofisiologis)
2. Terstruktur dan tidak terstruktur (Observasi)

Dalam Observasi yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa model instrumen antara lain :

1. Pen pemeriksaan GDS, Easy Touch GCU, dan jarum lancet
2. Lembar observasi pemantauan GDS
3. SOP pemberian air rebusan daun kelor

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Samarinda, waktu penelitian di lakukan selama 3 hari di mulai pada tanggal 4 Februari 2022 Sampai 6 Februari 2022

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/ RS) sampai dengan ke klien.

- a. Mengurus surat izin penelitian ke kampus atau Program Studi DIII Keperawatan.
- b. Surat izin penelitian dikirim oleh kampus ke Dinas Kesehatan Kota Samarinda.
- c. Setelah surat tembusan dari Dinas Kesehatan keluar, surat dibawa ke Puskesmas Harapan Baru Samarinda.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas, koordinasi dengan pihak Puskesmas untuk melakukan screaning klien yang mengalami diabetes melitus.

- e. Membawa surat pengantar dari Puskesmas ke kelurahan dimana pasien yang direkomendasikan Puskesmas untuk dikelola sebagai responden.
2. Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.
 - a. Melakukan kontrak dengan klien yang sudah diperoleh dari hasil screening dan rekomendasi dari Puskesmas.
 - b. Meminta persetujuan untuk melakukan penelitian.
 - c. Responden menandatangani persetujuan untuk dilakukan pengelolaan selama 3 hari.
 - d. Melakukan pengkajian, analisa data, dan perumusan diagnosa pada pasien diabetes melitus.
 - e. Mendokumentasikan hasil pengkajian dan mencatat diagnose keperawatan.
 - f. Merumuskan prioritas diagnosa keperawatan.
 - g. Melakukan intervensi dan implementasi sesuai dengan temuan masalah yang ada pada saat pengkajian.
 - h. Melakukan intervensi inovasi selama 3 hari pengelolaan asuhan keperawatan.
 - i. Melakukan evaluasi dari hasil pengelolaan asuhan keperawatan.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data
 - a. Wawancara

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

2. Instrumen pengumpulan data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

I. Keabsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data Skunder

Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga klien.

3. Data Tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis.

J. Analisis Data dan Pengkajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian, penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika keperawatan yang meliputi:

1. Keikhlasan (voluntary)

Klien mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek dari penelitian atau tidak, dan peneliti tidak boleh ada unsur pemaksaan untuk di jadikan klien sebagai subjek penelitian yang bertolak belakang dengan klien (Nursalam, 2016)

2. Kerahasian (Confidentially)

Sebagai seorang peneliti kita harus menjaga kerahasiaan yang diberikan oleh subjek kita, karena penelitian hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian.

3. Kejujuran (Veracity)

Sebagai seorang peneliti bahkan seorang perawat, harus mampu menerapkan prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan pelayanan kepada klien maupun keluarga.